

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

Creswell, John W. 2016. Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran Edisi Keempat. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.

Sugiono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Bandung: Alfabeta*

Usman, Sunyoto. 2018. Modal Sosial. *Yogyakarta : Pustaka Pelajar*.

### SKRIPSI

Adzhani, Aisya Aulia. 2017. Pola Modal Sosial dalam Kelompok Pengayuh Becak (Studi Kasus Pengayuh Becak Kelurahan Kutabaru Murai Barat). *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*

Andryani, Andi Kartika. 2018. Modal Sosial Pada Masyarakat Nelayan Pa'Bagang di Desa Bontosunggu Kabupaten Kepulauan Selayar. *Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar*.

Fathi, Rusydan. 2017. Modal Sosial dan Ketahanan Ekonomi Ojek Pangkalan (Studi Kasus Ojek Pangkalan di Salemba Raya Jakarta Pusat). *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*

Fatoni, Ahmad. 2018. Modal Sosial Sebagai Basis Kewirausahaan Pemuda (Studi Kasus Karang Taruna Kota Tangerang Selatan. *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*

Nasution, Atika Marwa. 2018. Pemanfaatan Modal Sosial Sebagai Strategi Pedagang Sekitar Kalijodo Pasca Penggusuran. *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*

Sumarlina, Devi Sinta. 2022. Strategi Survival Buruh yang Dirumahkan. *Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Nasional Jakarta*

### JURNAL

- Bahar, Taslim. Kualitas Pelayanan dan Loyalitas Penggunaan Ojek Sepeda Motor Sebagai Angkutan Umum Penumpang Perkotaan. *Jurnal MEKTEK*. Vol 15 No 2
- Dewi, Dhyah Puspita dan Joesron Alle Syahbana. 2015. Kebertahanan Kawasan Perkampungan Pedamaran Semarang. *Jurnal Teknik*. Vol 4 No 1
- Fathi, Rusydan. 2019. Modal Sosial: Konsep, Inklusifitas dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi*. Vol. 3 No.2
- Ferdila, Merdiana dan Kasful Anwar Us. 2021. “Analisis Dampak Transportasi Ojek Online Terhadap Pendapatan Ojek Konvensional di Kota Jambi”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Indonesia*. Vol 6 No 2
- Haryono, Sigit. 2010. Analisis Pelayanan Angkutan Umum (Bus Kota Yogyakarta). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol 7 No 1
- Prasetya , Hendita Doni. 2016. “Rasionalitas Ojek Konvensional dalam Mempertahankan Eksistensi di Tengah Adanya Gojek di Kota Surabaya”. *Jurnal Paradigma*, Vol 4 No 3
- Pratiwi, Destiyan Armando Yogi. DKK. 2018. “Strategi Adaptasi Ojek Konvensional dalam Merespon Adanya Ojek Online di Kota Surakarta”. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*. Vol 6 No 2
- Rosaliza, Mita. 2020. “Eksistensi Ojek Pangkalan di Tengah Adanya Ojek Online (Perspektif Sosial Ekonomi) di Kecamatan Marpoyan Kota Pekanbaru”. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang FISIP*. Vol 7 No 1
- Syakra, Rusydi. 2003. Modal Sosial: Konsep dan Aplikasi. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*. Vol No 1
- Ferdila, Merdiana dan Kasful Anwar Us. 2021. “Analisis Dampak Transportasi Ojek Online Terhadap Pendapatan Ojek Konvensional di Kota Jambi”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Indonesia*. Vol 6 No 2 Hal. 134-142

## WEBSITE

- Janlika Putri Indah Sari.2022. Jumlah Kendaraan Bermotor di Indonesia. Diakses melalui <https://otomotif.kompas.com/read/2022/08/10/182100215/jumlah-kendaraan-bermotor-di-indonesia-tembus-149-7-juta-unit#:~:text=Berdasarkan%20data%20kendaraan%20per%20pulau,di%20Indonesia%20149.707.859%20unit>. pada hari sabtu 15 Oktober 2022

<https://kel-tugu.depok.go.id/>. Diakses pada hari sabtu 15 Oktober 2022

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/10/11/survei-publik-jabodetabek-paling-sering-pakai-gojek-bagaimana-grab-maxim-dan-indriver>. Diakses pada hari kamis, 20 Oktober 2022



## DAFTAR LAMPIRAN

### *Lampiran 1*

#### *Pedoman Wawancara*

#### “MODAL SOSIAL KEBERTAHANAN OJEK PANGKALAN”

**Informan (Pengemudi Ojek Pangkalan Gang Jengkol di Kelurahan Tugu)**

##### **I. Jadwal Wawancara**

Hari/Tanggal Wawancara :

Tempat Wawancara :

Waktu Wawancara :

##### **II. Identitas Informan**

Nama :

Usia :

Suku :

Agama :

Pendidikan Terakhir :

Lama Bekerja :



### III. Pertanyaan Wawancara Penelitian

1. Bagaimana awalnya bapak bisa bergabung di ojek pangkalan ini?
2. Apakah di opang ini ada ketuanya?
3. Apakah ada struktur kepengurusannya?
4. Berapa jumlah orang yang mengkal disini?
5. Bagaimana awalnya teman-teman bapak bisa bergabung disini?
6. Bagaimana kedekatan hubungan bapak dengan rekan lainnya?
7. Bagaimana caranya kalau mau gabung disini pak? Apakah ada syarat-syaratnya?
8. Kenapa opang banyak yang bubar?
9. Disini system aturannya gimana sih pak?
10. Nilai apa saja yang dinamkan disini pak?
11. Kenapa bapak masih bertahan menjadi opang?
12. Emang mangkalnya dari jam berapa sampai jam berapa pak?
13. Bagaimana tanggapan bapak dengan kemunculan ojol?
14. Bagaimana pendapatan bapak sebelum dan setelah adanya ojol?
15. Apakah bapak ada langganan penumpang?
16. Bagaimana dalam menentukan system pembayaran?
17. Bagaimana cara bapak menjaga kepercayaan kepada penumpang?
18. Apa saja kegiatan yang dilakukan sembari menunggu penumpang?
19. Apakah ada dari opang ini beralih ke ojol?
20. Kalo bapak sendiri kenapa tidak beralih menjadi ojol?

21. Selama bapak menjadi opang masalah apa saja yang pernah terjadi?
22. Bagaimana menyelesaikan masalah tersebut?
23. Bagaimana bentuk kekompakan diantara opang ini?
24. Apakah ada anggota keluarga bapak yang membantu bapak untuk bekerja?
25. Apa harapan bapak untuk opang kedepannya?



**Lampiran 2**  
**Transkrip Wawancara Informan 1**

**I. Jadwal Wawancara**

Hari/Tanggal Wawancara : Rabu, 07 Desember 2022

Tempat Wawancara : Pangkalan Gang Jengkol

Waktu Wawancara : 15:26 WIB

**II. Identitas Informan**

Nama : Tukimen

Usia : 52 tahun

Suku : Jawa

Agama : Islam

Pendidikan Terakhir : SMP

Lama Bekerja : 37 tahun

### III. Pertanyaan Wawancara Penelitian

1. Bagaimana awalnya bapak bisa bergabung di ojek pangkalan ini?

*Dulu saya asal mangkal aja, nyoba-coba aja. Saya dulu kan ngojeknya gak disini aja, dulu dimana-mana, kesana kemari nyoba-nyoba jupai, kramat jati dan yang terakhirnya disini. Ya dulu nimbrung-nimbrung aja, nanya-nanya aja boleh ngojek disini gak kaya gitu.*

2. Apakah di opang ini ada ketuanya?

*Dulu ada ketuanya. Saya dulu ketuanya disini, tapi sekarang udah bubar karena masanya ya itu adanya kehadiran ojek online banyak yang bubar dan gak ada yang ngurusin lagi, sekarangkan mau di urusin lagi udah gak bisa karena ojeknya udah pada bubar.*

3. Apakah ada struktur kepengurusannya?

*Dulu ada, sekarang gak ada. dulu ada yang ngurus buat yang mau gabung disini, ada ngelola uang kas, biasanya digunakan buat kebutuhan anggota misalnya kalo ada yang sakit, atau ada kebutuhan lain yang apa gitu kan dulu ada itu yang ngurusnya, kalau sekarang gak ada lagi.*

4. Berapa jumlah orang yang mengkal disini?

*Kalau dulu banyak mbak yang mangkal disini ada ratusan orang, cuman lama-lama berkurang dan sekarang jadi 20 orang itupun yang aktif paling cuman 10 orang, karna banyak yang pindah jadi ojek online juga, ada juga yang sambil kerja sampingan, kayak ada yang kerja jadi kuli bangunan. Kalo pas gak lagi kerja dia baru ngojek gitu, ada juga yang udah pulang biasanya kalo sepi ada yang pulang. Nah kalo disini itu rata-rata suku jawa mbak.*

5. Bagaimana awalnya teman-teman bapak bisa bergabung disini?

*Kalo dulu sih ada ajak-ajakan, khususnya orang jawa disini kayak “oh ayo ngojek disana aja lumayan ngojeknya”, akhirnya banyak yang dateng sampai ratusan dulu disini.*

6. Bagaimana kedekatan hubungan bapak dengan rekan lainnya?

*Ya kebanyakan temen, jadi disini itu semua temen hanya satu anggota keluarga saya yang jadi ojek disini yaitu kakak saya.*

7. Bagaimana caranya kalau mau gabung disini pak? Apakah ada syarat-syaratnya?

*Kalo sekarang sih mbak ya kami gak nerima orang baru lagi, karena orang segini aja udah susah mbak buat dapat penumpang, sekarang penumpang semakin sepi, mereka banyak naik ke ojek online. dulu kalau mau gabung disini ada syaratnya, syaratnya itu KTP, SIM, punya kemauan ngisi uang kas dan nanti dibikin kartu identitas ojek gitu, biar kalau ada masalah apa-apa kan ketahuan gitu.*

8. Kenapa opang banyak yang bubar?

*Ya karna ojeknya semakin lama semakin sepi, pertama karna ada hp, hadirnya hp itu kan orang banyak yang lama-lama gak ngojek pada nelpon dijemput, nah yang keduanya yang paling parah kehadiran ojek online, jadi ojek pangkalan ini benar-bener kalah dan semua penumpang itu kan kayak seolah-olah dikuasai oleh ojek online jadi orang dari kantor udah dijemput langsung dianter ke rumah. Kalo zamannya dulu kan orang dari kantor naik angkot dulu, dari angkot turun naik ojek gitu, sekarangkan enggak.*

9. Disini system aturannya gimana sih pak?

*Disini sistemnya antri, jadi siapa yang datang duluan motornya ada dibarisan depan dan berurutan sampai kebelakang, kalo ada penumpang yang narik duluan yang di depan dan yang di belakang maju dan seterusnya sampai kebelakang sampai kebagian semua.*

10. Nilai apa saja yang dinamkan disini pak?

*Kalo disini intinya menjaga ketertiban dan kerukunan udah gitu aja mbak.*

11. Kenapa bapak masih bertahan menjadi opang?

*Ya tadinya saya udah nyoba dimana-mana karna saya udah kepentok umur juga, gak bisa jadi security lagi sekarang kan kalo security maksimal 45 tahun kalo gak salah. Rata-rata yang dibutuhin yang muda-muda jadi gak bisa lagi, sebenarnya bisa aja paling hanya security diperumahan, itu pun gajahnya kadang gak sesuai, jika dilihat dari perbandingannya kan mendingan ngojek kan. Sebenarnya sih saya bertahan karna ada kebutuhan yang harus dipenuhi, saya kan menuhi kebutuhan anak saya, anak saya masih kuliah di BSI masih semester 6 dan istri saya juga sudah gak ada makannya saya kerja keras demi anak saya mbak, Makannya saya ngojek harus full.*

12. Emang mangkalnya dari jam berapa sampai jam berapa pak?



*Ya gak mesti sih, kadang jam 10 pulang setengah 5, kalo waktu sholat pulang karna kontrakan saya deket juga dari sini, ntar malam dilanjut narik lagi gitu.*

13. Bagaimana tanggapan bapak dengan kemunculan ojol?

*Ya tanggapan saya, saya merasa dirugikan. Ibarat kata kan yang tadinya ojek pangkalan makan sepiring dimakan sendiri kan kenyang, kalo sekarangkan dibagi-bagi kalo sepiring dimakan orang banyak kan gak kenyang jadi rugi kita.*

14. Bagaimana pendapatan bapak sebelum dan setelah adanya ojol?

*Kalo pendapatan mengalami penurunan mbak. Sehari seandainya kita itu bisa narik sehari lima kali , sekarang hanya sekali dua kali aja susah. Dulu sebelum adanya ojek online ibaratnya nyari uang seratus aja mudah gitu nah, kalo sekarang susahnya minta ampun , untung-untungan aja.*

15. Apakah bapak ada langganan penumpang?

*Untuk penumpang sendiri bebas, gak ada yang kenal juga.*

16. Bagaimana dalam menentukan system pembayaran?

*Kalo ojek pangkalan itu ya tergantung penumpangnya ajalah, sesuai kesepakatan aja. Mereka juga sudah bisa mengira-ngira jaraknya , kalo kita merasa masih kurang ya minta tambah gitu aja. Kita gak ada patokan harga.*

17. Bagaimana cara bapak menjaga kepercayaan kepada penumpang?

*Ya yang jelas harus ramah, sopan dan hati-hati aja mbak bawanya, biar mereka gak kapok naik ojek pangkalan.*

18. Apa saja kegiatan yang dilakukan sembari menunggu penumpang?

*Pada nongkrong aja, paling pada ngobrol ngalor ngidul gitu aja. Kalo yang ngopi ya ngopi kalo yang ngerokok ya ngerokok, kalo saya kan gak ngerokok.*

19. Apakah ada dari opang ini beralih ke ojo?

*Ya ada satu dua, kalo itu ya hak mereka aja mau pindah ojek online atau tetap ke ojek pangkalan.*

20. Kalo bapak sendiri kenapa tidak beralih menjadi ojol?

*Ya semuanya itu kan ada perhitungan, ngapain narik jauh-jauh kalo dihitung-hitung juga kita rugi di bensin juga sih.*

21. Selama bapak menjadi opang masalah apa saja yang pernah terjadi?

*“Saya dulu ketuanya disini, tapi sekarang udah bubar karena masanya ya itu adanya kehadiran ojek online banyak yang bubar dan gak ada yang ngurusin lagi, sekarang mau di urusin lagi udah gak bisa karena ojeknya udah pada bubar. jadi ojek pangkalan ini bener-bener kalah dan semua penumpang itu kan kayak seolah-olah dikuasai oleh ojek online jadi orang dari kantor udah dijemput langsung dianter ke rumah. Kalo zamannya dulu kan orang dari kantor naik angkot dulu, dari angkot turun naik ojek gitu, sekarang enggak .*

22. Bagaimana menyelesaikan masalah tersebut?

*Ya gimana lagi mbak, ya kayak gini aja, dijalani aja.*

23. Bagaimana bentuk kekompakan diantara opang ini?

*Disini bentuk kekompakannya paling kayak kalo ada yang sakit iuran terus dateng jenguk bareng-bareng gitu. Saling perhatian aja , namanya orang kan gak selamanya sehat terus. Kalo ada yang salah satu punya hajat kita juga dateng. Paling gitu sih kekompakannya.*

24. Apakah ada anggota keluarga bapak yang membantu bapak untuk bekerja?

*Kalo saya sih gak ada, istri saya kan udah meninggal, anak saya ada tiga , yang pertama itu udah nikah udah punya anak dua , anak saya yang nomor dua fokus kuliah aja dan yang ketiga masih kelas dua SMP, jadi saya bekerja sendiri. Makannya saya kerja nya ini full ntar malam nyambung lagi, kalo saya gak kerja gimana buat menuhi kebutuhan , belum juga saya mau bayar kontrakan, bayar anak sekolah dan anak kuliah kan, makannya saya harus kerja keras ini.*

25. Apa harapan bapak untuk opang kedepannya?

*Ya harapan saya mudah-mudahan ojek ini tetap awet lah, gak punah jadi biar buat sehari-hariannya buat menuhi kebutuhan saya dan rekan-rekan semua lah, mudah-mudahan tidak ada bubarnya gitu lo, dan mudah-*

*mudahan penumpangnya juga ngerti untuk ongkosnya, apalagi sekarang serba mahal kan, udah gitu aja.*

### **Lampiran 3**

#### **Transkrip Wawancara Informan 2**

##### **I. Jadwal Wawancara**

Hari/Tanggal Wawancara : Rabu, 07 Desember 2022  
Tempat Wawancara : Pangkalan Gang Jengkol  
Waktu Wawancara : 16:17 WIB

##### **II. Identitas Informan**

Nama : Slamet Riyadi  
Usia : 52 tahun  
Suku : Jawa  
Agama : Islam  
Pendidikan Terakhir : SMA  
Lama Bekerja : 25 tahun

##### **III. Pertanyaan Wawancara Penelitian**

1. Bagaimana awalnya bapak bisa bergabung di ojek pangkalan ini?

*Kalo saya kan awalnya tinggal di Jakarta sana mbak, tapi kerjanya di Cikupa sekarang disini saya kan mengikuti istri saya mbak, kalo istri saya kan kerjanya di Garmen. Nah kalo istri saya kerja kan gak ada yang nemenin anak saya, terpaksa saya keluar dari pabrik. Akhirnya ikut-ikutan temen ngojek disini. Saya kan juga ada saudara yang ngojek disini.*

2. Apakah di opang ini ada ketuanya?

*Kalo sekarang udah gak ada lagi mbak.*

3. Apakah ada struktur kepengurusannya?

*Dulu ada mbak, tapi sekarang udah gak ada lagi karna jumlah ojek disini makin sedikit.*

4. Berapa jumlah orang yang mengkal disini?

*Sekitar 10 orang lah mbak yang masih sering ngojek disini mbak. Itu yang masih aktif kalo dulu iya hampir seratus orang.*

5. Bagaimana awalnya teman-teman bapak bisa bergabung disini?

*Saya kurang tau ya mbak, tapi ya mungkin diajak temen juga, ada yang bener-bener ngojek dari kampung, ada yang mungkin sambilan, gak semua ini kan ngojek semua mbak, ada yang sampingan juga.*

6. Bagaimana kedekatan hubungan bapak dengan rekan lainnya?

*Banyak saudara mbak, cuman maksudnya ini ya kita Cuma temen sih, tapi ya kita anggap saudara semua ini karna sama-sama orang perantau mbak.*

7. Bagaimana caranya kalau mau gabung disini pak? Apakah ada syarat-syaratnya?

*Kayaknya kalo sekarang cukup yang ini aja mbak, gak nambah anggota lagi karna penumpang juga semakin sepi.*

8. Kenapa opang banyak yang bubar?

*Bubar nya semenjak ada ojek online ini, karna penumpang pada beralih ke ojek online akhirnya ojek pangkalan disini nyari kerjaan yang lain dan ada juga yang beralih ke ojek online, soalnya pendapatan ojek pangkalan sekarang ini menurun mbak.*

9. Disini system aturannya gimana sih pak?

*Aturannya gak boleh saling berebutan penumpang makanya dibuat antrian mbak.*

10. Nilai apa saja yang dinamkan disini pak?

*Ya yang pasti kejujuran mbak, kebersamaan gitu.*

11. Kenapa bapak masih bertahan menjadi opang?

*Ya terpaksa mbak, saya kan ngikutin istri kesini dulu, jadi salah satu ada yang ngalah. Saya masih bertahan ya karna ada kebutuhan mbak, saya juga kan harus bayar kontrakan dan saya ada dua anak, anak saya masih kuliah juga di Unindra sana.*

12. Emang mangkalnya dari jam berapa sampai jam berapa pak?

*Saya paling pagi setengah sembilan pulang jam lima lah.*

13. Bagaimana tanggapan bapak dengan kemunculan ojol?

*Ya kalo saya sih biasa aja mbak, saya sih percaya aja mbak ya yang namanya rezeki dijalan kadang kita dapet kadang ya enggak udah biasalah kalo hidup dijalan gitu kan yang penting kita jalanin aja. Sedikit banyak kan harus kita syukuri mbak, kalo rezeki banyak gak disyukuri gak berkah juga kan mbak.*

14. Bagaimana pendapatan bapak sebelum dan setelah adanya ojol?

*Ya dulu ibaratnya nyari uang seratus ribu gampang lah mbak gitu, kalo sekarang susah. Paling kalo sampe malam baru dapat, kalo dulu itu sampe sore lebih dari 100, kalo sekarang paling 70 sampai 80 ribu gitu aja.*

15. Apakah bapak ada langganan penumpang?

*Ya ada yang udah kenal mbak, ada yang belum kenal, kalo dulu saya sering ditelpon orang buat nganterin anak sekolah, kalo sekarang mangkal sama kadang ada yang nyuruh buat nganterin barang jadi saya disuruh tukang jahit buat nganterin barang ke orangnya gitu, ya kalo saya paling sampingannya disitu mbak.*

16. Bagaimana dalam menentukan system pembayaran?

*Kalo saya sih seiklas nya aja mbak, kadang orang udah paham sih mbak, udah ngerti bayarannya. Tapi kadang ada yang ngasih lebih, kadang juga*

*ada yang ngasih kurang gitu. ya seiklasnya aja lah mbak, pasti mereka juga bisa ngira-ngira mbak.*

17. Bagaimana cara bapak menjaga kepercayaan kepada penumpang?

*Ya minimal kita bawanya harus hati-hati lah mbak, intinya harus memperhatikan keamanan dan kenyamanan, terus sopan juga bawanya.*

18. Apa saja kegiatan yang dilakukan sembari menunggu penumpang?

*Ya paling main HP mbak, ngopi, ngobrol.*

19. Apakah ada dari opang ini beralih ke ojol?

*Ya ada mbak, kan ini sebagian pada jadi ojek online makannya yang jadi ojek pangkalan semakin sepi.*

20. Kalo bapak sendiri kenapa tidak beralih menjadi ojol?

*Faktor usia lah mbak, kalo saya kan kalo udah macet di jalan tau sendiri, jadi untuk menghindari hal yang kayak gitu makannya saya tidak beralih ke ojek online.*

21. Selama bapak menjadi opang masalah apa saja yang pernah terjadi?

*Ya kalo dulu sih sering rebutan penumpang mbak, makannya semenjak itu ada sistem antrian.*

22. Bagaimana menyelesaikan masalah tersebut?

*Paling temen-temennya yang mendamaikan mbak*

23. Bagaimana bentuk kekompakan diantara opang ini?

*Paling kita dimintain sumbangan seiklasnya aja mbak terus dijengung bareng-bareng. Kalo dulu kan ada uang kas jadi kalo ada yang sakit kita ngambil uang kas, na kalo sekarang kita gak ada uang kas jadi kalo ada yang terkena musibah pada iyuran buat bantuin gitu.*

24. Apakah ada anggota keluarga bapak yang membantu bapak untuk bekerja?

*Istri saya mbak, kerja di garmen di belakang gang suki mayang sari sana mbak.*

25. Apa harapan bapak untuk opang kedepannya?

*Ya semoga rame aja mbak.*

#### **Lampiran 4**

#### **Transkrip Wawancara Informan 3**

##### **I. Jadwal Wawancara**

Hari/Tanggal Wawancara : Minggu, 11 Desember 2022  
Tempat Wawancara : Pangkalan Gang Jengkol  
Waktu Wawancara : 14:04 WIB

##### **II. Identitas Informan**

Nama : Warsito  
Usia : 56 tahun  
Suku : Jawa  
Agama : Islam  
Pendidikan Terakhir : STM  
Lama Bekerja : 25 tahun

##### **III. Pertanyaan Wawancara Penelitian**

1. Bagaimana awalnya bapak bisa bergabung di ojek pangkalan ini?

*Kalo dulu ngojek itu bebas mbak, mau di pal mau dimana-mana bebas, terus saya cocoknya disini, kalo disinikan ngantri gitu. terus disini juga rata-rata orang jawa, dulu waktu saya mau mangkal disini udah ada yang mangkal juga jadi ya gabung aja.*

2. Apakah di opang ini ada ketuanya?

*Dulu ada mbak, saya salah satu mantan ketua juga disini, Jadi disini dulu abis pak katimen saya ketuanya giliran gitu. cuman sekarang gak ada ketua-ketuaan lagi udah bubar.*

3. Apakah ada struktur kepengurusannya?

*Dulu saya salah satu jadi pengurus juga disini, saya dulu jadi tukang tempel lah gitu istilahnya, pakek karcis mbak. Dulu sih ada ketua, bendahara, terus itu tadi tukang tempel. Tapi kalo sekarang udah gak ada lagi mbak, jumlah yang mangkal juga cuman sedikit, jadi gak ada pengurusnya lagi, dulu itu kan yang mangkal disini banyak makannya di bikin struktur kepengurusannya biar tertib.*

4. Berapa jumlah orang yang mangkal disini?

*Paling yang sering ada 10 orang mbak.*

5. Bagaimana awalnya teman-teman bapak bisa bergabung disini?

*Kalo dulu mereka gabung karna ada yang ngajak, dulu kan tarikan masih banyak sedangkan ojeknya masih sedikit. Makannya dulu ajak-ajakan aja buat ngojek disini.*

6. Bagaimana kedekatan hubungan bapak dengan rekan lainnya?

*Ya biasa-biasa aja, kayak temen pada umumnya. Saling menolong, saling cerita gitu aja.*

7. Bagaimana caranya kalau mau gabung disini pak? Apakah ada syarat-syaratnya?

*Kalo sekarang udah gak bisa mbak, sekarang udah susah buat narik. Kalo dulu mau gabung disini paling dimintak in fotocopy KTP abis itu dibikin kartu tanda ojek gitu.*

8. Kenapa opang banyak yang bubar?

*Semenjak adanya ojek online, tarikan itu jarang sekarang mbak, ojek pangkalan banyak yang pulang kampung mbak, karna disini pendapatannya gak mencukupi makannya mereka pulang kampung dan nyari kerjaan di kampung gitu. kalo disinikan memerlukan biaya hidup kayak ngontrak setiap harinya kan berat, kalo gak ada pemasukan jadi susah jadinya pada pulang.*



9. Disini system aturannya gimana sih pak?

*Kalo dulu itu karna rame jadi dibikin aturan setiap motor bikin dua baris , jadi dua-dua gitu mbak karna dulu kan sampek ke belakang sana yang ngojek. Tapi berhubung sekarang yang ngojek sedikit ya berbarisnya satu-satu sampe kebelakang gitu, biar adil.*

10. Nilai apa saja yang dinamkan disini pak?

*Yang paling penting itu nilai kejujuran sama keramahan sama penumpang mbak.*

11. Kenapa bapak masih bertahan menjadi opang?

*Ya karna ada kebutuhan yang harus dipenuhi mbak. Meskipun anak saya udah kerja tapi kebutuhan anak itu kan ada sendiri, saya juga sudah terbiasa dari dulu nyari nafkah kan makannya masih ngojek aja.*

12. Emang mangkalnya dari jam berapa sampai jam berapa pak?

*Kalo saya habis zuhur, pulangny nanti sore. Kalo malem saya kadang-kadang narik kadang-kadang enggak, kalo saya lagi bosen dirumah ya saya narik gitu. kadang-kadang pengen keluar.*

13. Bagaimana tanggapan bapak dengan kemunculan ojol?

*Dengan kemunculan ojek online memang istilahnya kayak ojek pangkalan jadi terganggu juga, artinya terganggu dari segi penghasilan sekarang jadi susah banget. Kenyatannya yang ngojek disini dulu ada banyak sekarang pada pulang kampung, ini tinggal sepertiganya.*

14. Bagaimana pendapatan bapak sebelum dan setelah adanya ojol?

*Yang jelas sekarang menurun mbak, Sekarang paling banter bisa narik 5 penumpang mbak. Saya kan biasanya nganter arah rumbut sana jadi kalo arah sana perorangnya itu 10 ribu, ada yang 9 ribu juga. Kalo dulu kan istilahnya dalam sehari itu banyak aja penumpang yang naik, penghasilan itu bisa mencapai 100 ribu lebih dalam sehari kalo sekarang paling banter 80 ribu.*

15. Apakah bapak ada langganan penumpang?

*Kalo disini langganan agak susah mbak soalnya kan ngantri, jadi disini kalo langganan itu gak bisa, ya bisa-bisa bentrok lah sama yang lain. Soalnya dia nunggunya nomor 1 udah lama, la kok ada penumpang dibikin langganan ya gak bisa, kasian yang udah ngantri mbak.*

16. Bagaimana dalam menentukan system pembayaran?

*Kalo pembayaran penumpang rata-rata sudah ngerti mbak karna sering nganter arah sana juga kan, disini rata-rata paling rumahnya arah rumbut sana mbak jadi mereka udah ngertilah untuk ngira-kira harga.*

17. Bagaimana cara bapak menjaga kepercayaan kepada penumpang?

*Ya kita ini mbak, kita biasa-biasa aja harganya , jangan kita kasih semena-mena harga, misalnya kita kan biasanya tarifnya 10 ribu di mintain 15 ribu, na itu kan bisa membuat penumpang jadi kapok mbak dan gak mau naik ojek pangkalan lagi, makannya supaya penumpang itu masih betah dengan itu tadi dikasih harga yang sesuai dan gak mahal.*

18. Apa saja kegiatan yang dilakukan sembari menunggu penumpang?

*Kalo di ojek pangkalan ini ya nongkrong aja mbak, ngobrol, kalo yang ngerokok ya ngerokok gitu mbak.*

19. Apakah ada dari opang ini beralih ke ojol?

*Ya gak masalah mbak, ya kalo ngojek disini mau ikut online ya terserah malah ngurangin yang mangkal, kalo jumlah yang ngojek berkurang kan otomatis penghasilan bertambah, jadi berpengaruh juga sebenarnya mbak.*

20. Kalo bapak sendiri kenapa tidak beralih menjadi ojol?

*Gini mbak, kalo saya kan umurnya lebih dari 50 to, jadi penglihatan udah mulai berkurang mbak, jadi saya gak berminatlah. Saya juga belum pernah pakek hp andorid kayak gitu mbak, jadi saya juga gak bisa gunain HP gitu.*

21. Selama bapak menjadi opang masalah apa saja yang pernah terjadi?

*Kadang-kadang ngobrol ada yang tersinggung kayak salah paham gitu, pernah ada yang berantem juga kayak aturan yang no 1 narik yang no 2 narik juga ikut narik jadi hal-hal kayak gitu yang bikin ribut.*

22. Bagaimana menyelesaikan masalah tersebut?

*Ya sementara ya diam-diam aja tapi lama-lama juga akur lagi, gak sampai berantem banget gitu, terus temen-temen yang lain juga ikut nasehatin .*

23. Bagaimana bentuk kekompakan diantara opang ini?

*Kekompakannya paling kayak saling membantu, kayak saling pinjam-pinjaman uang, kalo ada yang sakit saling jenguk paling gitu sih mbak.*

24. Apakah ada anggota keluarga bapak yang membantu bapak untuk bekerja?

*Ada mbak, istri saya juga kerja ditempat orang kayak nyuci, gosok gitu. anak saya juga udah kerja ngajar mbak.*

25. Apa harapan bapak untuk opang kedepannya?

*Ya harapannya kalo bisa ojek online gak ada supaya kayak ojek pangkalan, kayak angkot bisa hidup lagi kayak dulu , sekarang supir-supir itu juga banyak yang ngeluh, rata-rata mereka gulung tikar semua semenjak ada online, saya gak cuman ngomong mbak kenyataan itu, saya kan namanya tukang ojek kan tau dimana-mana, kayak pangkalan taxy, pangkalan ojek dan pangkalan angkot. Jadi dampak munculnya ojek online ini sangat besar mbak, pengaruh nya sangat luar biasa.*

*Lampiran 5*

*Transkrip Wawancara Informan 4*

## **I. Jadwal Wawancara**

Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 13 Desember 2022

Tempat Wawancara : Pangkalan Gang Jengkol

Waktu Wawancara : 11:23 WIB

## **II. Identitas Informan**

Nama : Satijo  
Usia : 58 tahun  
Suku : Jawa  
Agama : Islam  
Pendidikan Terakhir : SMK  
Lama Bekerja : 31 tahun

## II. Pertanyaan Wawancara Penelitian

1. Bagaimana awalnya bapak bisa bergabung di ojek pangkalan ini?

*Awalnya saya dulu kan kerja di pabrik tekstil, terus kalo malam nyari tambahan buat jajan anak, buat ongkos sekolah kan gitu terus saya gabung ngojek disini aja, dan ya kenal lah satu sama yang lain gitu dan sampe sekarang masih ngojek.*

2. Apakah di opang ini ada ketuanya?

*Dulu ada kalo sekarang udah gak ada, sekarang udah meninggal yang ngurusin dulu. Semenjak itu udah bebas sekarang udah gak ada yang ngurusin lagi, orang-orang nya ya ini aja gak nambah.*

3. Apakah ada struktur kepengurusannya?

*Dulu ada, dulu punya kartu nya juga sampe sekarang saya masih simpan kartunya. Dulu paling yang ngurus ketua ada, ngurusin uang kas juga ada, terus yang stempel juga ada tapi sekarang lambat laun itu semua udah gak berlaku lagi karna ya ketua nya itu kan ganti-ganti juga terus yang pertama ngurusin itu sekarang udah meninggal terus itu kan di ganti abis itu sekarang gak ada yang ngurus lagi karna banyak yang berhenti jadi ojek pangkalan.*

4. Berapa jumlah orang yang mengkal disini?

*Ya sekarang yang aktif kurang lebih ada 10 orang lah, kalo dulu bisa 30 an lah, karna ya sekarang banyak yang udah pulang kampung, disini kan orang*

*perantauan semua jadi orang musiman lah gitu, kalo saya kan ibaratnya tinggalnya udah disini, keluarga udah disini semua gitu kan.*

5. Bagaimana awalnya teman-teman bapak bisa bergabung disini?

*Dulu mungkin ada satu dua yang ngajak ya, mungkin udah netap disini udah lama disini terus ngajak saudaranya dari jawa kesini yang kayak gitu ada.*

6. Bagaimana kedekatan hubungan bapak dengan rekan lainnya?

*Kalo saya biasa aja, paling saling suport-menyuport lah gitu jangan menang sendiri gitu aja.*

7. Bagaimana caranya kalau mau gabung disini pak? Apakah ada syarat-syaratnya?

*Kayaknya sih untuk sekarang gak bisa sih di antara teman-teman itu udah gak nerima lagi, ini aja udah susah gitu kan, kalo ditambah orang lagi ya bagaimana nantinya gitu. kalo dulu buat syarat-syaratnya dulu paling daftar-daftar aja ntar dapat kartu gitu, nah tadinya yang gak daftar disini mau dapat kartu bisanya gantiin yang punya orang gitu, jadi orang itu kartunya dijual sama orang lain gitu, ya dulu bisa kayak gitu tapi kalau sekarang udah gak bisa.*

8. Kenapa opang banyak yang bubar?

*Ya bubar karna dia itu pada pulang, kalo disini ni orang musiman jadi udah gak betah disini keluarganya dikampung pulang dikampung, ntar kalo udah gak ada kerjaan dikampung di sawah misalnya gitu ya balik lagi kesini. Terus mungkin dia itu udah gak betah lah disini karna keluarga udah gak mendukungan buat disini, jadi males buat bolak-balik gitu lah sama aja mungkin kalo dia usaha dijalan mungkin ya bertani atau apa mungkin sama aja dari pada dia ngojek disini masih bayar kontrakan, mungkin di pikir-pikir dia juga gak mencukupilah gitu. selain itu ojek online ini juga berpengaruh namanya udah aturan terus zaman teknologi kita udah gak bisa ngelak lagi ya mau gak mau harus ngikutin perkembangan zaman.*

9. Disini system aturannya gimana sih pak?

*Aturannya itu udah gak boleh nambah personil, terus aturannya itu bergiliran gitu kan ibaratnya bergantian, kalo dari depan kalo ada penumpang ya dia duluan yang narik, tapi kalo dari belakang terus ada penumpang dari belakang ya boleh bawak gak papa gitu, tapi kalo di depan tetap di depan gak*

*boleh orang belakang ngambil depan itu gak boleh, itu aja yang penting tertib gitu lah.*

10. Nilai apa saja yang dinamkan disini pak?

*Ya nilai-nilainya itu kalo disini itu yang penting kalo bisa, kalo saya pribadi itu harus sabar nunggu penumpang itu pokoknya harus sabarlah, harus jujur sama teman gak saling mau menang sendiri aja gitu istilahnya gak egois lah gitu.*

11. Kenapa bapak masih bertahan menjadi opang?

*Kalo saya itu masih ngojek ya karna itu tadi karna saya sekarang gak ada kerjaan sampingan cuman bisa ngojek jadinya ya dijalanin aja, selama kita masih kuat masih sehat harus kita itu nyari nafkah cuman ya itu tadi gak harus matok harus dapet segini itu enggak, sedapetnya aja kita pulang sedapetnya kita pulang gitu aja dari pada nganggur dirumah. Dirumah kan jenuh makannya saya keluar buat ngojek.*

12. Emang mangkalnya dari jam berapa sampai jam berapa pak?

*kalo tadi itu jam setengah 10 berangkat pulangnyanya jam 2. Kalo dulu saya mangkalnya dari pagi sampe sore abis isya kita berangkat lagi sampek menjelang subuh baru pulang. Kalo sekarang saya gak bisa lagi kayak gitu faktor usia juga. Dulu juga kan kita full karna anak-anak masih pada sekolah jadi buat biaya sekolah tapi kalo sekarang mereka udah pada kerja makannya waktu mangkalnya juga dikurangin , ya itu tadi karna faktor usia juga. Makannya anak-anak itu gak boleh kayak dulu lagi harus ngurangin harus banyak waktu istirahat kan gitu kan.*

13. Bagaimana tanggapan bapak dengan kemunculan ojol?

*Ya ini kita tidak bisa ngelak, mungkin ada beberapa teman yang masih ngelak dan menyalahkan pemerintah itu saya enggak, saya walaupun tukang ojek ini saya dukung pemerintah saya malah seneng dengan pemerintah, ya kalau bisa ya kita lebih baik gitu kan. Kita gak bisa mengindari teknologi, jadi ya kita sama-sama nikmatin aja. Ya emang sih yang masih punya anak kecil, masih ngontrak ya emang berat kalo cuman kayak gitu tapi saya alhamdulillah karna gak punya beban terutama, anak-anak udah gede semua, rumah udah gak ngontrak ya dinikmatin aja.*

14. Bagaimana pendapatan bapak sebelum dan setelah adanya ojol?



*Ya dulu itukan namanya motor itu kan agak susah dulu, yang zamannya ngeredit motor itu susah jadi orang kayak pedagang-pedagang sayur itu kan pasti naik ojek kalo dulu, ya pendapatannya lumayan paling 100 ribuan mbak, kalo sekarang ya untung-untungan kalo lagi baik, kita keluar sebentar ya dapet duit kadang-kadang gak narik pernah saya keluar jam 10 ini sampai 2 ini gak dapet penumpang, tapi pernah juga dapet 80 sampai 100 ribu selama ada ojek online ini juga pernah, cuman sih ya gak begitu terus-terusan paling ya berapa bulan sekali belum tentu itu mah karna rezekinya lagi bagus aja gitu. namanya nyari duit di jalanan gak nentu mbak.*

15. Apakah bapak ada langganan penumpang?

*Saya gak ada, saya itu kadang ada yang minta mau langganan aja, saya itu bilang enggak. Ya kayak waktu itu ada anak sekolah, saya kan dibilang orang tuanya disuruh nganter anaknya buat langganan gitu, tapi saya bilang” saya bukannya gak mau tapi saya gak nentu” saya bilang gitu kan. Intinya kalo disini itu bebas mbak yang penting sesuai urutan aja.*

16. Bagaimana dalam menentukan system pembayaran?

*Sistem pembayaran itu ya istilah kita gak bisa matok harga, ya sesuai penumpangnya aja kalo misalkan dapet penumpang yang baik mungkin punya rezeki kadang lebih, kadang ada orangnya yang terus terang “pak saya hanya punya segini” ya udah gak apa-apa namanya orangkan gak sama. Kalo jauh paling saling tawar menawar aja, kadang kayak di tanya “pak nganter disana berapa” waduh kita kan jadinya mikir, jadi ya sudahlah dikira-kira aja , perkiraan kita kan paling ya pengertian sendiri, kadang-kadang lebih jauh dari pada perkiraan kita, jadi ya udah terima apa adanya.*

17. Bagaimana cara bapak menjaga kepercayaan kepada penumpang?

*Ya menjaga kepercayaanya itu terutama kita itu ya kalo namanya kita ojek itu kan pelayan, jadi harus melayani dengan baik, sopan kalo lagi bawa orang gitu kan, bawa kendaraannya juga harus hari-hati, kita tinggal ngikutin permintaan penumpang aja lah, kan kalo misalkan kata mereka “pak tolong agak cepetan pak karna ngejar waktu” ya kita ikutin, tapi kalo dia diem aja ya kita santai yang penting kita kan bawanya hati-hati dan selamat gitu aja kan.*

18. Apa saja kegiatan yang dilakukan sembari menunggu penumpang?

*Ya udah nunggu gini aja, ya ngobrol, ya udah duduk-duduk gini aja sampai dapet, kalo saya sampe jam 2 gak dapet ya pulang udah gitu aja karna kita kan belum punya tugas kadang sholat dzuhur gitukan.*

19. Apakah ada dari opang ini beralih ke ojol?

*Banyak, kalo itu ya terserah mereka namanya kita juga kan hidup masing-masing punya kebutuhan masing-masing, kalo menurut mereka itu lebih baik ya silahkan aja gitu.*

20. Kalo bapak sendiri kenapa tidak beralih menjadi ojol?

*Kalo saya anak saya mendukung dulu itu “pak tak daftarin di online ya” terus saya bilang “gak mau bapak malas, saya mendingan di pangkalan aja “oh ya udah” kata anak saya. Saya orang nya itu males nyari-nyari alamat ya, emang sih pakek maps cuman saya kalo belum jelas saya gak mau, kalo disini kan saya udah tau soalnya kan disini aja. Saya aja kalo dapet sewa yang agak jauh sering tak kasih temen karna saya itu kalo dijalan itu suka bingung gitu lo, saya bingung kalo liat jalan itu kan banyak kadang salah, saya malesnya disitu.*

21. Selama bapak menjadi opang masalah apa saja yang pernah terjadi?

*Paling masalahnya itu kalo dijalan aja kan begini, kalo lagi ada orang mungkin jatuh ya kita nolongin ya udah gitu aja.*

22. Bagaimana menyelesaikan masalah tersebut?

*Ya pokoknya saling menjaga diri aja lah gitu.*

23. Bagaimana bentuk kekompakan diantara opang ini?

*Ya kekompakannya contohnya kayak kemarin ini sama-sama ngecor atau nyemen, ngerapihin tempat mangkal ya dikerjainnya bareng-bareng aja.*

24. Apakah ada anggota keluarga bapak yang membantu bapak untuk bekerja?

*Ada, anak saya kan ada empat yang pertama udah nikah dan punya anak dua. Anak saya yang kedua belum nikah dia kerja jadi satpam, yang ketiga kerja juga dia sebagai penjaga toko dan yang keempat jualan prabot-prabot gitu.*

25. Apa harapan bapak untuk opang kedepannya?

*Ya harapannya buat ojek pangkalan ya stabil-stabil aja gitu.*



## Lampiran 6

### Transkrip Wawancara Informan 5

#### I. Jadwal Wawancara

Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 13 Desember 2022

Tempat Wawancara : Pangkalan Gang Jengkol

Waktu Wawancara : 12:04 WIB

#### II. Identitas Informan

Nama : Paiman

Usia : 60 tahun

Suku : Jawa

Agama : Islam

Pendidikan Terakhir : SD

Lama Bekerja : 42 tahun

#### III. Pertanyaan Wawancara Penelitian

1. Bagaimana awalnya bapak bisa bergabung di ojek pangkalan ini?

*Ya dulu kan saya kerja di garmen, saya minat karna dulu penghasilan saya gak mencukupi untuk kebutuhan, saya istilahnya nyambi ngojek gitu, terus saya gabung disini ya karna gak jauh juga kan dari kontrakan.*

2. Apakah di opang ini ada ketuanya?

*Waktu itu ada cuman kalo sekarangkan pengurusnya udah gak ada, tapi ya tetap orang-orang ini aja, kalo ada ojek lain masuk ya gak bisa.*

3. Apakah ada struktur kepengurusannya?

*Ya itu tadi sekarang gak ada lagi yang ngurus, dulu iya ada yang koordinir. Mungkin dulu karna banyak yang gabung disini makannya dibentuk keanggotannya gitu. saya dulu juga bagian yang ngurus disini, kalo saya bagian yang pegang duit istilahnya bendahara lah mbak. kalo saya terakhir memegang itu 2010 kalo gak salah abis itu saya serahkan kepengurus selanjutnya, soalnya kan pengurus ini kan ganti-ganti mbak, tapi untuk pengurus yang terakhir sekarang orangnya udah gak ngojek lagi dan uangnya itu ya di kembalikan lagi sama ke teman-teman ojek.*

4. Berapa jumlah orang yang mengkal disini?

*Sekarang paling yang aktif ada 15 orang ini karna ada yang gak ngojek, nanti malam baru ada yang ngojek ya gak mesti dia ngojeknya gak ngerti, mungkin dia juga ada kerjaan lainnya.*

5. Bagaimana awalnya teman-teman bapak bisa bergabung disini?

*Oh kalo yang lain paling cuman daftar-daftar aja terus nanti ya dibikin kartu gitu.*

6. Bagaimana kedekatan hubungan bapak dengan rekan lainnya?

*Ya temen gini aja, kita istilahnya bersahabat gitu. ya namanya hidup diperantaukan kita ya harus anggap mereka kayak keluarga sendiri.*

7. Bagaimana caranya kalau mau gabung disini pak? Apakah ada syarat-syaratnya?

*Kalo sekarang cukup segini aja mbak jadi kayaknya gak bisa lagi kalo ada orang baru mau gabung, ya bayangin aja mbak orang segini aja udah susah apalagi mau nambah anggota lagi gitu kan. Kalo dulu mungkin boleh-boleh aja gabung karna dulu juga belum ada ojek online.*

8. Kenapa opang banyak yang bubar?

*Ya karna ada online itu, kalo sekarangkan banyak online, banyak yang disamperin di rumah, kalo dulu kan waktu mau kemana-mana dia keluar dari gang kan pakek ojek pangkalan gini, kalo sekarang adanya ojek online dia*

*langsung bisa lewat HP, dulu aja sebelum ada online angkot itu penuh terus, sekarang ini banyak yang kosong, ada pengurangan penumpang mereka mungkin lebih enak pesan lewat Handphone tinggal di samperin aja.*

9. Disini system aturannya gimana sih pak?

*Ya paling disini aturannya hanya bergilir aja buat narik penumpang mbak.*

10. Nilai apa saja yang dinamkan disini pak?

*Ya kalo saya percaya aja kalo rezeki itu udah ada masing-masing, jadi harus kita terima, sabar aja gitu mbak.*

11. Kenapa bapak masih bertahan menjadi opang?

*Sebenarnya kalo ada pekerjaan lain mbak ya saya gak ngojek, berhubung ini lagi gak ada kerjaan lain makannya ngojek, biasanya ada temen saya yang mengajak kalau ada proyek bangunan, jadi ya saya ambil aja hitung-hitung nambah penghasilan mbak, Jadi ibaratnya semua permintaan pekerjaan kalo ada saya kerjakan semuanya pokoknya istilahnya gitulah.*

12. Emang mangkalnya dari jam berapa sampai jam berapa pak?

*tadi saya narik jam 9 pulangnyanya itu suka-suka kita aja mbak, kalo pengen pulang ya pulang gitu, lihat situasinya aja kalo sepi ya pulang. Kalo malem ya kadang-kadang mbak, kalo lagi keluar nganter istri ngurut ya sambil mangkal, kalo ada penumpang ya kita narik kalo gak ada ya duduk-duduk dulu gitu.*

13. Bagaimana tanggapan bapak dengan kemunculan ojol?

*Ya sebenarnya kehadiran ojek online ini berpengaruh besar terhadap ojek pangkalan mbak, contohnya sebelum adanya ojek online penumpang kalo turun dari angkot langsung naik ojek pangkalan, tapi kalo sekarang mungkin mereka lebih milih buat pesan ojek online karena langsung disamperin dari pada ojek pangkalan yang harus jalan menuju kepangkalan dulu, jadi ya penumpang itu semakin sepi.*

14. Bagaimana pendapatan bapak sebelum dan setelah adanya ojol?

*Ya dulu itu istilahnya mau nyari uang 100 ribu itu gampang, kalo sekarang susah, kalo sehari bisa narik 5 kali itu udah beruntung.*

15. Apakah bapak ada langganan penumpang?

*Gak ada langganan mbak karna disini sistem antri jadi penumpang naik sama motor yang barisannya paling depan.*

16. Bagaimana dalam menentukan system pembayaran?

*Ya itu tergantung dari jaraknya mbak sama tergantung penumpang juga. Jadi kita gak bisa menentukan harga mbak sesuai kesepakatan aja soalnya kan ini jasa mbak.*

17. Bagaimana cara bapak menjaga kepercayaan kepada penumpang?

*Ya pertama kita membawa penumpang secara hati-hati, yang kedua tidak terlalu menekan penumpang kayak meminta tambah bayaran.*

18. Apa saja kegiatan yang dilakukan sembari menunggu penumpang?

*Ya kegiatannya gini aja duduk-duduk nunggu.*

19. Apakah ada dari opang ini beralih ke ojol?

*Ya ada, mungkin menurut mereka ojek online lebih besar pendapatannya, tapi kalo itu sih ya terserah mereka aja nilainya kayak mana.*

20. Kalo bapak sendiri kenapa tidak beralih menjadi ojol?

*Gak berminat mbak saya karna kalo jadi ojek online itu kan kita harus nyariin orangnya, tujuannya kemana, takutnya nanti gak hapal gitukan, saya juga males jalan jauh-jauh mbak apalagi macet.*

21. Selama bapak menjadi opang masalah apa saja yang pernah terjadi?

*Mungkin kayak contoh yang narik paling depan gak tau kalau ada penumpang terus yang lain gak ngasih tau jadinya tersinggung gitu aja.*

22. Bagaimana menyelesaikan masalah tersebut?

*Ya paling diem aja mbak, kalo udah ya udah nanti gak marah lagi gitu.*

23. Bagaimana bentuk kekompakan diantara opang ini?

*Kalo disini ya paling kalo ada kerja bakti buat perbaikan pangkalan ya dikerjain bareng-bareng.*

24. Apakah ada anggota keluarga bapak yang membantu bapak untuk bekerja?

*Ada, istri saya mbak kerja sebagai ngurut*

25. Apa harapan bapak untuk opang kedepannya?

*Kalo saya sih harapannya mudah-mudahan penumpangnya rame.*

*Lampiran 7*

**Transkrip Wawancara Informan 6**



**I. Jadwal Wawancara**

Hari/Tanggal Wawancara : Jumat, 15 Desember 2022

Tempat Wawancara : Pangkalan Gang Jengkol

Waktu Wawancara : 10:49 WIB

**II. Identitas Informan**

Nama : Budi

Usia : 66 tahun

Suku : Jawa

Agama : Islam

Pendidikan Terakhir : SD

Lama Bekerja : 25 tahun

### III. Pertanyaan Wawancara Penelitian

1. Bagaimana awalnya bapak bisa bergabung di ojek pangkalan ini?

*Awalnya itu saya kesini ikut saudara terus kerja bangunan, lama-lama kok capek kerja di bangunan, nah saya kan ada motor jadinya saya mikir mending ngojek aja, saya itu awalnya ngojek di kantor kelurahan sana sekitar dua tahunan lebih, tapi saya mutuskan untuk pindah ngojek dipangkalan sini karena tempatnya strategis, kalo di kantor kelurahan sana kan terlalu masuk dalam bisa dibilang jalannya kecil jadi jarang orang lewat, kalo disinikan pinggir jalan besar dan banyak orang yang lewat akhirnya saya ngikut ngojek disini.*

2. Apakah di opang ini ada ketuanya dan struktur kepengurusannya?

*Dulu ada ketua dan pengurusnya, kalo sekarang udah gak ada karena yang ngojek tinggal sedikit ya paling hanya ini-ini aja orangnya.*

3. Berapa jumlah orang yang mengkal disini?

*Dulu rame banget sampe belakang-belakang sana motornya adalah kalo 60 orangan, kalo sekarang ini paling yang aktif 10 orang.*

4. Bagaimana awalnya teman-teman bapak bisa bergabung disini?

*Ya saya disinikan belakangan mbak jadi saya kurang tau, tapi kalau saya ya awalnya nanya-nanya ngobrol gitu nanya "disini boleh ngojek apa enggak? Di jawab ya boleh gitu"*

5. Bagaimana kedekatan hubungan bapak dengan rekan lainnya?

*Ya biasa-biasa aja, yang namanya sama-sama perantau kan gabung disini jadinya kenal dan jadi temen gitu*

6. Bagaimana caranya kalau mau gabung disini pak? Apakah ada syarat-syaratnya?

*Jadi kalo dulu itu setiap orang yang ngojek disini dicatat namanya dibikin kartu anggota, setelah itu setiap harinya dipungut uang sebesar 500 awalnya terus berubah jadi 1000, ya buat keamanan, sisanya ya buat kepentingan ojek misalnya dipakai buat beli rompi atau jaket ojek gitu, selain itu ya buat kegiatan kita aja misalnya digunain untuk memperbaiki tempat mangkal,*

*ngerapihin jalan deket pangkalan gitu aja. Kalo saya gabung disini dulu beli kartu punya temen saya yang udah gak ngojek disini lagi. Jadi disini itu dulu yang punya kartu ojek kalo dia mau keluar kartunya itu boleh dijual ke orang lain yang mau gabung disini, nah saya itu waktu mau ngojek disini beli kartu itu. Tapi kalo sekarang gak ada lagi peraturan kayak gitu dan kayaknya gak nerima orang baru lagi*

7. Kenapa opang banyak yang bubar?

*Pertama itu Karena penghasilannya kurang, banyak yang pulang kampung. Yang kedua karena sekarang ini banyak orang yang gak ngojek karena kebanyakan orang sudah punya handphone dan kendaraan pribadi jadinya mereka gak butuh ojek lagi kayak misalkan contohnya orang yang turun dari angkot itu kalo dulu mereka naik ojek tapi kalo sekarang mereka tinggal nelpon sodaranya jadinya tinggal dijemput atau gak mereka udah punya kendaraan pribadi, jadi habisnya penumpang itu karena itu mbak.*

8. Disini system aturannya gimana sih pak?

*Kalo disini ini mbak siapa yang dateng duluan dia yang narik duluan, jadi gak bisa dia tiba-tiba dateng temennya udah duluan dateng terus dia narik itu gak boleh mbak nanti bisa menimbulkan keributan kalo kayak begitu.*

9. Nilai apa saja yang dinamkan disini pak?

*Kalau bagi saya pribadi mbak ya intinya disini itu harus banyak-banyak sabar apalagi sekarang ini penumpang semakin sepi, ya banyak-banyak berdoa aja semoga penghasilannya mencukupi gitu.*

10. Kenapa bapak masih bertahan menjadi opang?

*La saya kan semakin tua mbak, kemampuan saya terbatas, IQ terbatas, dan gak bisa gunain teknologi juga. Jadi mau kerja yang lain juga udah gak bisa mbak, tenaga fisik udah berkurang juga. Kalo saya pribadi masih bisa ngojek ini aja udah bersyukur mbak, tenaga masih bisa diajak kompromi tapi kemungkinan gak lama lagi saya ngojek disini mbak umur semakin tua.*

11. Emang mangkalnya dari jam berapa sampai jam berapa pak?

*Kalau saya mulai mangkal itu jam 6 sampai nanti jam 1 siang pulang istirahat nanti jam 2 jam 3 keluar lagi sampai jam 9 atau jam 10 nanti baru pulang lagi, ya ngeliat kondisi aja kalo hujan gak ngojek mbak, apalagi saya kan udah tua gitu.*

12. Bagaimana tanggapan bapak dengan kemunculan ojol?

*Kalau saya pribadi ojek online itu gak masalah mbak, karena dia itu lewatnya disono bukan disini jadi bagi saya akibatnya itu gak ada. setiap orang itu punya cara masing-masing untuk mencari nafkah, rezeki udah ada masing-masing jadi ya udah biarin aja gak usah di permasalahan gitu aja kalo saya mbak. Bagi saya orang-orang yang menyalahkan online itu berfikirnya kurang soalnya semua orang kan harusnya mencari rezeki mbak hanya caranya aja yang beda-beda, toh mereka gak ganggu kok disini, sekalipun dia nongkrong disini tapi kan dia dapat pelanggannya bukan disini bisa jadi jauh disana kan mereka ngikutin Hp mbak, jadi menurut saya dia itu gak ngambil di daerah sini mbak jadi ya gak masalah.*

13. Bagaimana pendapatan bapak sebelum dan setelah adanya ojol?

*Ya berubah drastis mbak. Kalo dulu sehari itu bisa Rp. 200.000 mbak, kalo sekarang ini seumpamanya dapat Rp.100.000 itu kotor mbak, belum dipotong makan sehari 3x, ya kalo saya bersihnya itu paling Rp 50.000 mbak.*

14. Apakah bapak ada langganan penumpang?

*O gak ada mbak, disini itu gak boleh karena kan antri tadi, gak enak sama temen-temen lain. Kalo mau langganan jangan disini mbak, saya kalo diluar sini ada langganan tapi dari rumah, seumpamanya antar jemput anak sekolah gitu.*

15. Bagaimana dalam menentukan system pembayaran?

*Ya tergantung penumpang aja, kalo bensin naik nanti penumpang itu tau dan nambahin sendiri mbak. Ya kalo bagi saya sepengetiannya penumpang ajalah mbak gitu.*

16. Bagaimana cara bapak menjaga kepercayaan kepada penumpang?

*Yang jelas kita kalo sama penumpang ya bawanya santai aja, hati-hati, ya kalo saya pribadi jangan kita itu ngobrol sama penumpang, kalo bagi saya gak boleh karena bisa saja nanti dia tersinggung, terus juga kalo kita ngobrol bisa ganggu kita jalan nanti gak fokus, kecuali penumpangnya dulu yang ngajak ngobrol baru kita ladenin gitu aja mbak.*

17. Apa saja kegiatan yang dilakukan sembari menunggu penumpang?

*Gak ada mbak, ya begini aja nongkrong, duduk-duduk sambil ngerokok, ngopi gitu.*



18. Apakah ada dari opang ini beralih ke ojol?

*Ada, banyak sih enggak paling hanya 5 orang. Kalau menurut saya mereka pindah ke ojol itu ya gakpapa, kebetulan kan ngurangin jatah disini, misalnya disini 15 orang terus yang 5 masuk ke online, ya udah yang 5 kan gak narik disini.*

19. Kalo bapak sendiri kenapa tidak beralih menjadi ojol?

*Ya karena saya gak bisa ngojek jauh mbak, motor saya bisanya dibawa ngojek sekitar Gang aja mbak, kalo di luar jalan besar motor saya ga bisa, karena SIM saya sudah mati, dan kelengkapan motor saya juga sudah berkurang mbak, jadi gak berani kalo ngojek jauh-jau.*

20. Selama bapak menjadi opang masalah apa saja yang pernah terjadi?

*Ya gini mbak disini kan nariknya itu bareng-bareng satu rombongan, kadang ada penumpang itu satu keluarga jadinya kan butuh 3 motor yaudah bareng temen-temen yang lain juga yang nganter gitu kan, nah biasanya setiap penumpang itu kan RP 10.000 tapi kok penumpang ngasihnya uangnya RP 24.000 buat semuanya yang tiga orang tadi itu dibayar sekaligus kalo dihitung-hitungkan RP. 24.000 itu berarti satu penumpangnya hanya RP 8000 jadinya gak nyampe perorangnya itu RP 10.000 mbak gitu. sebenarnya rugi tapi ya mau gimana lagi diterima aja.*

21. Bagaimana menyelesaikan masalah tersebut?

*Ya cara menyelesaikannya dibagi-bagi rata aja itu uang setiap orangnya jadinya RP 8000 aja gitu.*

22. Bagaimana bentuk kekompakan diantara opang ini?

*Bentuk kekompakannya itu paling kayak saling tolong menolong aja, kayak misalkan ini kan musim hujan ada temen ojek yang lain yang giliran narik tapi dia nya gak bawa jas hujan ya di pinjemin gitu.*

23. Apakah ada anggota keluarga bapak yang membantu bapak untuk bekerja?

*Yang kerja hanya saya, anak saya dua tapi udah nikah semua. Mereka udah berkeluarga masing-masing. Ya kalo prinsip saya mbak sebagai orang tua selagi saya masih kuat untuk kerja ya mereka gak usah mikirin saya lah, yang penting mereka udah punya keluarga punya anak ya udah urusin keluargamu,*

*saya gak mengharapkan kalo dikasih ya saya terima tapi kalo saya mengandalkan mereka atau mengharapkan itu saya enggak mbak.*

24. Apa harapan bapak untuk opang kedepannya?

*Ya harapannya semoga rezekinya semakin lancar aja.*

### Lampiran 8

#### Transkrip Wawancara Informan 7

#### J. Jadwal Wawancara

Hari/Tanggal Wawancara : Rabu, 04 Januari 2023  
Tempat Wawancara : Pangkalan Gang Jengkol  
Waktu Wawancara : 12:55 WIB

#### II. Identitas Informan

Nama : Hendro  
Usia : 58 tahun  
Suku : Jawa  
Agama : Islam  
Pendidikan Terakhir : SD  
Lama Bekerja : 19 tahun

#### III. Pertanyaan Wawancara Penelitian

1. Bagaimana awalnya bapak bisa bergabung di ojek pangkalan ini?

*Awalnya saya supir angkot, tapi karena sepi jadinya saya pindah ngojek disini.*

2. Apakah di opang ini ada ketua dan struktur kepengurusannya?

*Ada dulu, tapi ketua nya udah meninggal mbak, jadinya sekarang hanya komplotan ojek-ojek aja yang ngatasin.*

3. Berapa jumlah orang yang mangkal disini?

*Tinggal 10 orang mbak dari 58 orang lebih*

4. Bagaimana awalnya teman-teman bapak bisa bergabung disini?

*Dulu kan mereka pakai kartu anggota jadi kalo mau gabung disini nanyanya dulu abis itu dibikin kartu anggota gitu.*

5. Bagaimana kedekatan hubungan bapak dengan rekan lainnya?

*Hubungan temen baik mbak, saling pengertian aja jaga kerukunanlah*

6. Bagaimana caranya kalau mau gabung disini pak? Apakah ada syarat-syaratnya?

*Ya kalo sekarang gak bisa mbak, karna yang nguruskan udah gak ada, jadi tinggal anggota-anggota ojek aja yang ngurusin jadi prinsipnya gak bisa nambah orang lagi.*

7. Kenapa opang banyak yang bubar?

*Ya karena kan sepi mbak, jadi kalo penumpang sepi otomatis pendapatan juga gak ada mbak, jadi mungkin itu perlu dipertimbangkan, belum lagi kan kalo disini harus bayaran kontrakan, bawa keluarga dari kampung kesini, boro-boro buat bayar kontrak buat makan sehari-hari aja susah mbak makannya kebanyakan mereka pulang kampung.*

8. Disini system aturannya gimana sih pak?

*Aturannya itu kalo dipangkalan sini mbak penumpang itu gak boleh dijadikan pelanggan karena disini kan sistemnya antri jadi siapa yang didepan dia lah yang narik duluan, jadi biar adil dibikin aturan kayak gitu mbak.*

9. Nilai apa saja yang dinamkan disini pak?

*Ya kalo saya nih mbak ya menjaga kesopanan, saling menghormati dan menghargai satu sama lain aja mbak, biar hubungan pertemanan antar ojek ini semakin erat gitu aja mbak.*

10. Kenapa bapak masih bertahan menjadi opang?

*Ya karena gimana ya mbak udah terbiasa ngojek jadinya kalo dirumah aja itu bosan, kalau di pangkalan kan ketemu temen-temen ngobrol, becanda-becandaan jadinya seru aja dari pada dirumah gak ada kerjaan mending ngojukkan, selain bisa dapet uang juga disini rame aja gitu.*

11. Emang mangkalnya dari jam berapa sampai jam berapa pak?

*Kalau saya mbak biasanya mulai mangkal itu jam 7 pulangny zuhur nanti jam 1 narik lagi sampai jam 5.*

12. Bagaimana tanggapan bapak dengan kemunculan ojol?

*Kemunculan online ini mbak buat penumpang jadi semakin sedikit, yang dulunya aja ngojek disini banyak banget dari kampung pada merantau kesini terus ngojek karena dulu kan lumayan penghasilan dari ojek ini, tapi sekarang ojek pangkalan ada saingannya, jadi sebenarnya ojek online ini yang bikin para penumpang ini beralih mbak.*

13. Bagaimana pendapatan bapak sebelum dan setelah adanya ojol?

*Ya yang jelas menurun drastis mbak, mungkin para penumpang juga lebih memilih yang simpel kan hanya pesan lewat HP aja kalo mau naik ojek sini kan harus jalan dulu, jadinya penumpang itu sekarang ya nasib-nasib an aja kalo lagi rame ya rame tapi jarang sih, kalo dulu itu kan penumpang kalo mau kepasar aja naik ojek pangkalan tapi kalo sekarang mereka udah punya HP tinggal minta jemput ke keluarganya atau mesan lewat online. Dulu itu bisa mencapai RP 200.000 tapi kalo sekarang ibaratnya nyari uang RP 100.000 aja susah. Kalo menurut saya sekarang ini diluar untuk makan dan lain-lain paling hanya RP 80.000.*

14. Apakah bapak ada langganan penumpang?

*Oh gak ada mbak*

15. Bagaimana dalam menentukan system pembayaran?

*Ya saling tawar menawar aja mbak. Soalnya kita juga gak bisa langsung memutuskan harganya takutnya nanti penumpangnya merasa kemahalan ya jadinya seadanya dia aja.*

16. Bagaimana cara bapak menjaga kepercayaan kepada penumpang?

*Menjaga kepercayaan penumpang itu yang jelas bikin mereka nyaman aja kalo naik, jangan ngebut-gebut dan juga harus jujur, misalkan kalo disini itu biasanya bayarnya RP 10.000 ya bilang aja segitu jangan dibilang lebih dari situ nanti mereka kapok mbak.*

17. Apa saja kegiatan yang dilakukan sembari menunggu penumpang?

*Ya enggak ada mbak, paling ngobrol becanda-becanda sama yang lain.*

18. Apakah ada dari opang ini beralih ke ojol?

*Ya ada mbak namanya orangkan punya prinsip sendiri-sendiri, sekiranya disini dirasa kurang cukup ya mereka pindah ke ojol, ya senyamannya mereka aja lah mbak yang namanya kita mencari uang itu sesuai keinginan masing-masing.*

19. Kalo bapak sendiri kenapa tidak beralih menjadi ojol?

*Kalo saya lebih nyaman jadi ojek pangkalan aja mbak, gak ribet lagi pula gak harus dijalan terus kayak ojek online kalo disini kan kita tinggal duduk-duduk nunggu aja kalo ada penumpang tinggal dianter gitu aja.*

20. Selama bapak menjadi opang masalah apa saja yang pernah terjadi?

*Kalo selama saya menjadi tukang ojek nih mbak ya pasti ada-ada aja masalah yang ditemui mbak, kayak contohnya pernah saya ngantar anak pulang sekolah, pas udah nyampe gang dekat rumah dia katanya dia ga pegang uang karna uangnya udah habis, terus sama dia kan disuruh nunggu dulu mbak, katanya dia mau kerumah dulu buat ngambil uang, tapi saya tunggu-tungguin kok gak nongol-nongol lagi bocahnya, ya gitu lah intinya dia bohongi saya mbak.*

21. Bagaimana menyelesaikan masalah tersebut?

*Cara menyelesaikannya itu ya mau mau gak mau harus sabar aja mbak menghadapi penumpang yang kayak gitu mbak, dijadikan pelajaran aja untuk kedepannya gitu aja mbak.*

22. Bagaimana bentuk kekompakan diantara opang ini?

*Bentuk kekompakannya itu ya paling kayak ngopi-ngopi bareng sambil ngobrol kan, terus iuran buat beli rokok terus nanti rokoknya satu bungkus itu buat bareng-bareng gitu.*

23. Apakah ada anggota keluarga bapak yang membantu bapak untuk bekerja?

*Ya anak saya ada dua mbak itu alhamdulillah mereka udah kerja semua, ya ibaratnya mereka yang bantu saya buat menenuhi kebutuhan. Sebenarnya anak saya udah ngelarang saya untuk ngojek tapi saya kalau dirumah gak ada kegiatan lain, kita kan namanya orang tua pasti ingin beraktivitas juga kan nyari-nyari hiburan diri biar gak pusing aja dirumah makannya saya tetap ngojek*

24. Apa harapan bapak untuk opang kedepannya?

*Ya harapannya semoga masih ada penumpang yang percaya dan mau nyewa ojek pangkalan ini, soalnya kasian mbak kalau ojek pangkalan ini mati, oke lah bagi saya dan temen lain yang anaknya udah kerja bantuin keluarganya, tapi bagi mereka yang masih mencari nafkah untuk anak istrinya itu kan jadi kasian mbak.*

### Lampiran 9

### Dokumentasi



**Informan 1 Pak Tukimen**

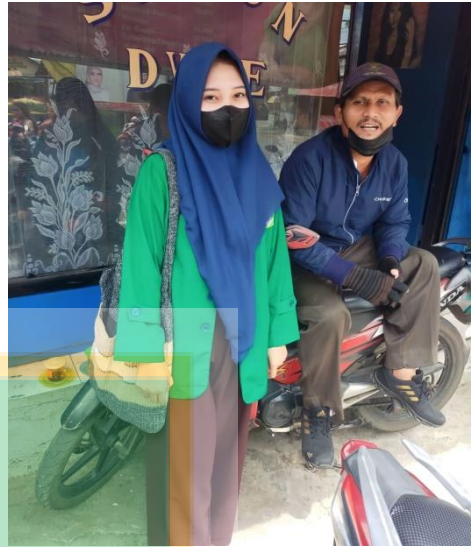


**Informan 2 Pak Slamet**





**Informan 3 Pak Warsito**



**Informan 4 Pak Satijo**



**Informan 5 Pak Paiman**



**Informan 6 Pak Budi**



**Informan 7 Pak Hendro**



**Ojek Pangkalan Gang Jengkol**





*Lampiran 10*

*Lembar Kesiediaan Pembimbing*



UNIVERSITAS NASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520  
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719  
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : [info@unas.ac.id](mailto:info@unas.ac.id)

Nomor : 201/PRODI - SOS/X/2022 Jakarta, 3 Oktober 2022  
Lamp : -  
Hal : Kesiediaan Membimbing Proposal Skripsi

Kepada Yth : Dr. Andi Achdian, M.Si.  
Dosen Prodi Sosiologi FISIP Universitas Nasional  
di Jakarta

Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional meminta Kesiediaan Bapak/Ibu untuk membimbing penulisan Proposal Skripsi yang di susun oleh :

Nama : Lisa Wati  
NPM : 193503516014  
Program Studi : Sosiologi  
Judul Proposal Skripsi : Modal Sosial Pedagang Pasar Tradisional Dalam Menghadapi Tren Fashion Pasar Modern Pada Era New Normal ( Studi Kasus Pasar Pal Kota Depok).

Apabila Bapak/Ibu bersedia untuk menjadi calon pembimbingan Proposal Skripsi di mohon untuk memberikan bimbingan dan memberikan masukan berikut catatan Bapak/Ibu, agar bisa diperbaiki oleh mahasiswa yang bersangkutan untuk dapat diujikan.

Atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

*Bersedia/Tidak Bersedia\**  
Sebagai Pembimbing

Dr. Andi Achdian, M.Si.  
\*coret yang tidak perlu

Kepala Program Studi  
Sosiologi

Adilita Pramanti, S. Sos., M.Si

*Lampiran 11*

*Lembar Permohonan Penelitian*



**UNIVERSITAS NASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
TERAKREDITASI BAN-PT**

Jl Sawo Mania No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520  
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax: 7802718-7802719  
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : [info@unas.ac.id](mailto:info@unas.ac.id)

Nomor : 226/WD/XII/2022 Jakarta, 27 Desember 2022  
Lamp : -  
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth : Kepala Kelurahan Tugu, Kecamatan Cimanggis  
Kota Depok  
Di -  
Tempat

Dengan Hormat,

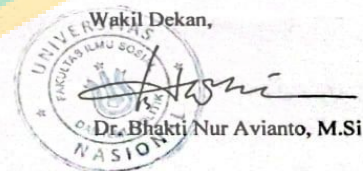
Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini :

Nama : Lisa Wati  
Nomor Induk Mahasiswa : 193503516014  
Prodi/Konsentrasi : Sosiologi  
Alamat Rumah : Kp. Areman, RT.01/RW.06, Tugu, Cimanggis, Depok  
HP/Email : 082276759265 / [lisaawatii2001@gmail.com](mailto:lisaawatii2001@gmail.com)

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul : *"Modal Sosial Kebertahanan Ojek Pangkalan dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup (Studi Kasus Pengemudi Ojek Pangkalan di Kelurahan Tugu Kota Depok)"*, dengan Dosen Pembimbing : Dr. Andi Achdian, M.Si.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.



**Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik- Ilmu Komunikasi**

*Lampiran 12*

*Surat Perizinan Penelitian*



PEMERINTAH KOTA DEPOK  
KECAMATAN CIMANGGIS  
**KELURAHAN TUGU**

Jalan Tugu Raya No. 24 Telp. (021) 87720940 Cimanggis 16451

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.6 / 02 / 1 / 2023

Berdasarkan surat dari Universitas Nasional Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Nomor : 1216/WD/XII/2022. Tentang Permohonan Izin Penelitian.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

- Nama : **ABDUL KODIR, S.E**
- Jabatan : Sekretaris Lurah

**MENGIZINKAN**

Kepada nama tersebut dibawah ini :

- Nama : *Lisa Wati / 193503516014*
- Asal Universitas : Universitas Nasional
- Alamat Sekolah : Jl. Sawo Manila No. 61 RW 07 Pejanten, Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan, Kode Pos 12520.
- Jurusan/Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Untuk melakukan kegiatan Penelitian di Lokasi RW 06 Kelurahan Tugu Kecamatan Cimanggis Kota Depok pada bulan Desember 2022 – Januari 2023 , dengan tetap menerapkan Prokes Covid-19 dalam melaksanakan Penelitian di Kelurahan Tugu.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan dan menjadi pertanggungjawaban sebagaimana mestinya.

Lurah Tugu  
  
**ABDUL KODIR, S.E**  
NIP. 193507112005011010

## Lampiran 13

### Lembar Penugasan Pembimbing



## UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,  
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Manila No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719  
P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : [febunas49@gmail.com](mailto:febunas49@gmail.com)

### PENUGASAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : 223/D/X/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Nasional dengan ini menugaskan kepada :

Nama Dosen : **Dr. Andi Achdian, M.Si.**

Sebagai Pembimbing skripsi Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 bagi mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa	:	Lisa Wati
Nomor Pokok	:	193503516014
Program Studi	:	Sosiologi
Bidang Konsentrasi	:	

Adapun tugas pokok pembimbing Skripsi adalah :

- o Mengarahkan mahasiswa bimbingannya menyusun proposal penelitian
- o Mendampingi mahasiswa bimbingan dalam seminar proposal penelitian
- o Mengarahkan/membimbing mahasiswa dalam penelitian dan penulisan skripsi

Tugas dan wewenang ini berlaku paling lama untuk jangka waktu 2 (dua) semester, sejak tanggal penugasan ini ditanda tangani.

Jakarta, Selasa, 4 Maret 2023  
Dekan,



**Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si**  
N.I.P. : 0109150857

Tembusan :

1. Wakil Dekan FISIP;
2. Ka. Program Studi;
3. Arsip;



## Lampiran 14

### Lembar Konsultasi Bimbingan



#### UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,  
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Manila No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719

P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : [febunas49@gmail.com](mailto:febunas49@gmail.com)

#### KONSULTASI BIMBINGAN

Npm : 193503516014  
Nama : LISA WATI  
Program Studi : Sosiologi  
Konsentrasi :

#### KONSULTASI PEMBIMBING PROPOSAL

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
18 October, 2022	1. pengarahan dalam melakukan penelitian	Sudah Ditanggapi
18 October, 2022	2. perubahan tema dan judul skripsi	Sudah Ditanggapi

#### KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
19 July, 2023	perbaiki footnote (catatan kaki)	Sudah Ditanggapi
19 July, 2023	diskusi perkembangan skripsi	Sudah Ditanggapi
26 July, 2023	18 juli 2023 revisi bab 5 bagian kesimpulan	Sudah Ditanggapi
26 July, 2023	13 juli 2023 revisi abstrak	Sudah Ditanggapi
26 July, 2023	11 juli 2023 perbaiki penulisan	Sudah Ditanggapi
26 July, 2023	22 juni 2023 perubahan rumusan masalah	Sudah Ditanggapi

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
26 July, 2023	1 desember 2022 konsultasi informan penelitian	Sudah Ditanggapi
26 July, 2023	24 november 2022 revisi teori yang digunakan	Sudah Ditanggapi
26 July, 2023	17 november 2022 perubahan judul penelitian	Sudah Ditanggapi



## Lampiran 15

### SKPI

#### DATA SKPI - UNIVERSITAS NASIONAL

Tambah Data SKPI

Nomor	Uraian Kegiatan	Uraian Kegiatan (In English)	Jenis		Dokumen	Status	Tools
			Kompetensi	Skor			
1	Praktik Kerja Lapangan (PKL) Dinas Tenaga Kerja Kota Depok Bidang Penempatan dan Perluasan Kerja (PPK), Juli 2022	Field Work Practice (PKL) Depok City Manpower Office In the Field of Job Placement and Expansion, July 2022	KPT	500		Disetujui	✓
2	Kuliah Umum Pembangunan Kerukunan Global, November 2022	public lecture on the development of global harmony, November 2022	KPL	200		Disetujui	✓
3	Tes Kemampuan Bahasa Inggris, Juni 2023	English Proficiency Test, June 2023	KPL	1000		Disetujui	✓
4	Peserta Webinar Pengabdian Masyarakat dalam Kegiatan NASA (National Scientific Day), Oktober 2022	Community Service Webinar Participant in NASA Activities, October 2022	KPL	100		Disetujui	✓
5	Kuliah Seri Praktisi Mengajar Mata Kuliah Sosiologi Perdesaan dan Pengelolaan Sumberdaya Perdesaan, November 2022	The practitioner series lectures teach rural sociology and rural resource management courses the theme	KPL	100		Disetujui	✓
6	Kuliah Seri Praktisi Mengajar Mata Kuliah Sosiologi Visual dengan Tema "Menelusuri Identitas Etnisitas dan Budaya Melalui Fotografi", November 2022	Lecturer Series on Practitioners Teaching Visual Sociology Courses with the theme "Traveling Ethnicity and Cultural Identity Through Photography", November 2022	KPL	100		Disetujui	✓
7	Peserta Webinar Keberlanjutan UMKM Pasca Pandemi Covid-19 dan Bayang-Bayang Ancaman Resesi, Januari 2023	Participant of Sustainability Webinar UMKM Post-Covid-19 Pandemic and Shadows of a Recession Threat, January 2023	KPL	200		Disetujui	✓
8	Peserta Webinar Pancasila "Membangun Kebijakan Organisasi yang Berdasarkan Sila-Sila Pancasila: Membangun Etos Kerja yang Berintegritas dan Berkeadilan", Juli 2023	Participant of the Pancasila Webinar "Building Organizational Policies Based on the Pancasila Precepts: Building a Work Ethic with Integrity and Justice", July 2023	KPL	200		Disetujui	✓
9	Peserta Webinar Nasional Geopoint dengan Tema " Peran Ilmu Data Spasial Pada Kehidupan Masyarakat Industri 4.0, Februari 2022	Participant of the Geopoint National Webinar with the theme "The Role of Spatial Data Science in the Life of Industrial Society 4.0, February 2022	KPL	200		Disetujui	✓
10	Peserta Webinar Tema " Skripsi Beres dalam 2 Minggu", Oktober 2022	Participant of the Webinar Theme "Thesis Done in 2 Weeks", October 2022	KPL	200		Disetujui	✓
11	Pengenalan Lingkungan Budaya Akademik (PLBA), September 2019	Pengenalan Lingkungan Budaya Akademik (PLBA), September 2019	KPL	400		Disetujui	✓

**Jumlah Skor**  
 KPP :0  
 KPL :2700  
 KPT :500  
 Skor yang Disetujui :3200



## Lampiran 16

### Keterangan Turnitin



**UNIVERSITAS NASIONAL**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**TERAKREDITASI BAN-PT**

Jl. Sawo Manis No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520  
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719  
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : [info@unas.ac.id](mailto:info@unas.ac.id)

Jakarta, 21 Juli 2023

No : 060/Prodi-Sos/VII/2023  
Lampiran : Bukti Check Plagiarisme Menggunakan Turnitin  
Perihal : Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

#### SURAT KETERANGAN

Menerangkan nama mahasiswa Program Studi Sosiologi Universitas Nasional berikut:

Nama Mahasiswa : Lisa Wati  
NPM : 193503516014  
Program Studi /Fakultas : Sosiologi/ FISIP Universitas Nasional  
Judul Skripsi : "Modal Sosial Kebertahanan Ojek Pangkalan (Studi Kasus Pengemudi Ojek Pangkalan Gang Jengkol, di Kelurahan Tugu Kota Depok)"

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan *check* plagiarisme menggunakan turnitin pada karya skripsi yang ditulis untuk memenuhi syarat kelulusan dengan bukti terlampir.

Persentase hasil *check* plagiarisme adalah sebagai berikut:  
Persentase plagiarisme skripsi : 5 %  
Toleransi kesamaan maksimal plagiarisme : 25%

Berdasarkan hasil *check* plagiarisme tersebut, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan **LAYAK** untuk mengikuti ujian skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sesuai dengan kebutuhan pihak terkait dengan penuh tanggung jawab.

Ketua Program Studi Sosiologi  
FISIP Universitas Nasional

**Adilita Pramanti, S.Sos., M.Si**  
NID.0102018006

**Lampiran 17**

**Sertifikat Toefl**

09/07/23, 21.31

E-Cert || Lisa Wati

**STATEMENT OF ACHIEVEMENT**  
(KEMENDIKBUD - NPSN : K5663209)

Serial No : I-A.LPIA.30.07.23.0820325

This is to certify that

**Lisa Wati**

has successfully completed  
the **LPIA - EPT (English Proficiency Test)**  
dated on **June, 10 2023**  
conducted by **LPIA - Cikarang Bekasi**

and has attained the following scores :

Listening Comprehension	: 41
Structure & Written Expressions	: 52
Vocabulary & Reading Comprehension	: 44
Overall Score	: 457

Certified by,

**Drs. HM. Ail Badarudin, SH., MM.**  
President Director

The Statement of Achievement is valid for 6 (six) months as of the above date

**UNIVERSITAS NASIONAL**

<https://e-cert.kursus-pelatihan.org/detailsertifikat.php?id=1038>

1/1

## *Lampiran 18*

### *Daftar Riwayat Hidup*



Penulis Bernama Lisa Wati lahir di Oku Timur, 08 Mei 2001, Penulis merupakan anak pertama dari tiga saudara dari pasangan Bapak Herman dan Ibu Siti Mujayanah. Penulis berasal dari Kota Palembang, yang saat ini berdomisili di Kp. Aremaan, Kelurahan Tugu, Kecamatan Cimanggis Kota Depok. Penulis memulai pendidikan Sekolah Dasar di SDN 1 Umbul Sari pada tahun 2007 s/d 2013. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Buay Madang pada tahun 2013 s/d 2016, dan kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Buay Madang pada tahun 2016 s/d 2019. Setelah itu penulis melanjutkan jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi di Jakarta yaitu di Universitas Nasional dengan Program Studi Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP). Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Tenaga Kerja Kota Depok pada bidang Penempatan dan Perluasan Kerja (PPK), penulis aktif dalam melakukan pelayanan dalam pembuatan kartu Angkatan Kerja (AK1) dalam beberapa kesempatan.

5%

BAB 1  
PENDAHULUAN

1.1 latar Belakang

Transportasi merupakan sarana yang sangat berperan penting bagi kehidupan manusia. Transportasi dapat memberikan kemudahan dan kecepatan dalam mengangkut barang. Secara umum transportasi terdiri dari tiga jenis diantaranya: jalur darat, jalur udara dan jalur laut. Kebutuhan manusia yang tak terbatas mendorong masyarakat memiliki ketergantungan yang sangat tinggi terhadap transportasi. Pada saat ini sebagian besar masyarakat sering menggunakan transportasi darat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, karena transportasi darat dipercaya dapat mempermudah dan mempersingkat waktu selama perjalanan. Angkutan umum berperan sebagai meningkatkan pembangunan

Rank	Submitted to	Percentage
1	Submitted to Universita... Student Paper	2% >
2	Submitted to Sriwijaya ... Student Paper	1% >
3	Submitted to UIN Syarif... Student Paper	<1% >
4	Submitted to iGroup Student Paper	<1% >
5	Submitted to UIN Rade... Student Paper	<1% >
6	Submitted to stidalhadid Student Paper	<1% >